

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara atau strategi yang digunakan oleh penulis dalam memperoleh data melalui populasi dan sampel yang telah ditetapkan, dan metode penelitian merupakan hal penting dalam sebuah penelitian. setiap peneliti dalam penelitiannya memilih suatu metode yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen semu (*Quasi experiment*). Syamsuddin dan Vismaia (2009, hlm. 23) mengemukakan mengenai metode penelitian sebagai berikut:

Metode penelitian kuasi eksperimen atau eksperimen semu yang peneliti gunakan diartikan sebagai penelitian yang mendekati penelitian eksperimen. Jenis penelitian eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subjek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi dan dikontrol secara intensif.

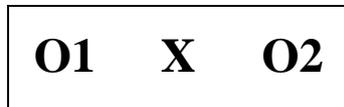
Begitu juga dengan Arikunto (2009, hlm. 212) mengemukakan mengenai metode penelitian “Tujuan penelitian semu model one group pretest posttest design adalah untuk memperkirakan kondisi-kondisi eksperimen sesungguhnya dalam keadaan dimana tidak memungkinkan untuk mengontrol dan atau memanipulasi semua variabel yang relevan yang dilakukan pada suatu kelompok saja tanpa kelompok pembanding”.

. Metode penelitian eksperimen digunakan dalam penelitian ini untuk menguji pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi dengan menggunakan metode peta pikiran pada siswa kelas X SMA Negeri 18 Bandung.

B. Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Quasi Experimental Design*. Bentuk penelitian ini memiliki beberapa macam yaitu, *One-Shot Case Study*, *One-Group Pretest-Posttest Design*, dan *Intact-Group Comparison*. Setiap jenis desain memiliki cara yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan

jenis *One-Group Pretest-Posttest Design*. Dengan menggunakan jenis penelitian ini, hasil perlakuan (*treatment*) dapat diketahui lebih akurat, karena membandingkan hasil penelitian pertama sebelum diberi perlakuan dengan hasil penilaian setelah mendapatkan perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Keterangan:

- X = Perlakuan yang diberikan dengan menerapkan metode *two stay two stray*
 O1 = Hasil penilaian sebelum mendapatkan perlakuan
 O2 = Hasil penilaian setelah perlakuan

Pada desain ini, penulis sebagai pendidik melakukan pembelajaran dan memberikan perlakuan dengan menggunakan metode peta pikiran pada satu kelas. Sebelum melakukan pembelajaran, penulis memberikan pretest kepada siswa. Kemudian, penulis memulai pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi dengan metode peta pikiran. Setelah melakukan pembelajaran, penulis memberikan posttest untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran yang telah dilakukan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Sugiyono (2016, hlm. 117) mengatakan bahwa “Populasi adalah sebuah wilayah generalisasi yang terjadi atas objek/subjek dan mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini merupakan sumber data. Berdasarkan pernyataan tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
- 2) Kemampuan peserta didik kelas X SMA Negeri 18 Bandung dalam menganalisis Unsur pembangun puisi

- 3) Keefektifan metode peta pikiran yang digunakan dalam menganalisis unsur pembangun puisi

2. Sampel Penelitian

Sugiyono (2016, hlm. 118) mengatakan bahwa “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan tenaga, dana dan waktu. Dengan demikian penulis dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Kesimpulan dari apa yang dipelajari dari sampel itu, akan dapat diberlakukan untuk populasi. Berdasarkan uraian tersebut, subjek dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Berdasarkan tujuan, sampelnya adalah kemampuan penulis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi adalah peta pikiran.
- b. Berdasarkan sasarannya, sampelnya adalah kemampuan peserta didik kelas X SMA Negeri 18 Bandung dalam menganalisis unsur pembangun puisi yang menjadi sasaran penulis.
- c. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode peta pikiran.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Pengumpulan Data

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian, perlu adanya teknik untuk mencapai hasil yang baik. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Agar data terkumpul dengan baik, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut.

a. Studi Pustaka

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, arti kata studi yaitu belajar atau penelitian, sedangkan pustaka yaitu buku. Jadi, dapat dikatakan bahwa studi pustaka adalah proses meneliti atau menelaah buku-buku untuk memperoleh informasi yang bermanfaat. Penulis dapat mengumpulkan teori-teori yang berkaitan dengan judul penelitian. Adapun buku-

buku yang penulis telaah yaitu, buku tentang pembelajaran, keterampilan membaca, puisi, dan metode-metode pembelajaran.

b. Observasi

Teknik observasi digunakan untuk mengetahui keadaan atau kondisi yang akan dijadikan tempat penelitian. Dalam observasi ini peneliti melihat keadaan dan kondisi jiwa, serta suasana sekolah dan kelas apakah layak untuk dijadikan subyek penelitian.

c. Tes

Tes dapat diartikan sebagai sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Tes digunakan peneliti untuk mengukur pemahaman dan keterampilan siswa. Sesuai dengan metode penelitian yang digunakan, tes yang diberikan kepada siswa berbentuk tes uraian.

2. Instrumen Penelitian

Pada dasarnya melakukan penelitian berarti melakukan pengukuran. Oleh karena itu, untuk melakukan pengukuran harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Berikut Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana adalah suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan tujuan tertentu. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berarti suatu rancangan yang sudah disusun untuk melakukan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Seorang guru harus mengaplikasikan RPP yang telah dibuat agar pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan efektif.

Penulis menjadikan RPP sebagai instrumen penelitian dalam pembelajaran. RPP yang disusun oleh penulis, akan diserahkan kepada penguji atau guru mata pelajaran di sekolah untuk dinilai. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penulis dapat merencanakan suatu

pembelajaran yang baik dan benar. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilihat di lampiran.

b. Obsevasi

Observasi dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Maka, penulis melakukan penilaian pada proses pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi. Untuk menentukan kriteria penilaiannya, penulis membuat format penilaian berupa lembar observasi. Adapun format penilaian yang digunakan sebagai berikut.

Tabel 3.1
Format Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Aspek yang Dinilai				Nilai	Ket.
		Disiplin	Aktif	Tanggung jawab	Kerja Sama		

Keterangan: Skor 5 (sangat baik)

Skor 4 (baik)

Skor 3 (cukup baik)

Skor 2 (cukup)

Skor 1 (kurang)

a. Uji Coba

Peneliti melakukan uji coba untuk menguji rancangan pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi. Uji coba tersebut dilakukan untuk mengetahui keberhasilan peneliti dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi selama proses pembelajaran. Adapun instrumen yang

digunakan dalam menguji suatu perencanaan dan pelaksanaan yang digunakan selama proses pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.2

**Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran
Menganalisis Unsur Pembangun Puisi dengan Metode Peta Pikiran pada
Siswa Kelas X SMAN 18 Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017.**

No	Aspek yang Dinilai	Nilai
1.	Bahasa	
	a. Ejaan	
	b. Ketepatan dan Keserasian Berbahasa.	
2.	Kemampuan Pembelajaran	
	a. Kesesuaian Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar	
	b. Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Materi Pembelajaran.	
	c. Kesesuaian Kompetensi Dasar dengan Indikator.	
	d. Kesesuaian Alokasi Waktu dengan Materi Pembelajaran.	
	e. Kesesuaian penilaian Belajar.	
	f. Media/alat Peraga yang Digunakan.	
	g. Buku Sumber yang Digunakan.	
	Jumlah	
	Rata-rata	

Tabel 3.3

**Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Menganalisis Unsur
Pembangun Puisi dengan Metode Peta Pikiran pada Siswa Kelas X SMAN 18
Bandung Tahun Pelajaran 2016/2017**

No.	Aspek yang dinilai	Nilai
-----	--------------------	-------

I.	Kegiatan Belajar Mengajar	
1.	Kemampuan mengondisikan kelas.	
2.	Kemampuan apersepsi.	
3.	Kesesuaian bahasa.	
4.	Kejelasan suara.	
5.	Kemampuan menerangkan	
6.	Kemampuan memberikan contoh.	
7.	Dorongan kearah aktivitas peserta didik dalam pemahaman materi.	
8.	Penggunaan media atau alat pembelajaran.	
9.	Pengelolaan kelas.	
10.	Metode dan teknik mengajar.	
II	Bahan Pengajaran	
1.	Penguasaan materi	
2	Pemberian contoh media pembelajaran	
3	Ketepatan waktu	
III	Penampilan	
1.	Kemampuan berhubungan dengan siswa	
2.	Stabilitas emosi	
3.	Pemahaman terhadap siswa	
4.	Kerapihan berpakaian	
5.	Kemampuan menggunakan umpan balik	
IV	Pelaksanaan pretes dan postes	
1.	Konsekuensi terhadap waktu	
2.	Keterlibatan pelaksanaan tes	
Jumlah		
Rata-rata		

Tabel 3.4
Kriteria Penilaian

Skor	Nilai	Kategori
------	-------	----------

E. Teknik Analisis Data

Rancangan analisis data digunakan peneliti sebagai panduan dalam menganalisis data hasil penelitian dalam pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi. Penilaian persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menemukan hal-hal berkaitan dengan unsur pembangun puisi yang dilakukan oleh pendidik bidang studi Bahasa Indonesia SMAN 18 Bandung. Penilaian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peneliti, baik dalam kegiatan persiapan maupun pelaksanaan pengajaran. Maka dari itu peneliti menyajikan format pengamatan untuk pendidik bidang studi Bahasa Indonesia mengenai persiapan dan pelaksanaan pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi dengan metode peta pikiran.

Rancangan penilaian pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi dengan metode peta pikiran dapat diketahui dari data hasil *pretest* dan *posttest* berdasarkan langkah-langkah sebagai berikut.

Tabel 3.6
Membuat Tabel Persiapan

No	Nama	Pre (X)	Pos (Y)	D (Y-X)	d ²

Langkah II: Mencari *mean* selisih dari pretest dan posttest

$$\text{Mean Pretest } M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

$$\text{Mean Posttest } M_y = \frac{\sum fy}{N}$$

$$\text{Mean Selisih } M = \frac{\sum fx}{N} - \frac{\sum fy}{N}$$

Langkah III: Mencari jumlah kuadrat deviasi

$$\sum x d^2 = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Langkah VI: Mencari koefisien

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum xd^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

Md : Mean dari percobaan pretest dan posttest

d : Gain (pretest – posttest)

Xd : Deviasi masing-masing subjek

$\sum d^2$: Jumlah kuadrat deviasi

N : Subjek dan Sempel

d.b : Ditentukan dengan N-1

Langkah V: Melihat nilai pada tabel dengan taraf signifikansi 5% pada tingkat kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = 1 - \frac{1}{2}a (d. b)$$

Kepercayaan 95%

d.b = N-1

$$t_{\text{tabel}} = 1 - \frac{1}{2}a (d. b)$$

Langkah VI: Menguji signifikan koefisien

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$, hipotesis diterima

hasil Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$, hipotesis ditolak

Hasil penelitian pretes (X) dan postes (Y) untuk pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi dengan metode pada peserta didik kelas X SMAN 18 Bandung dengan menggunakan tes. Pada kegiatan akhir, peneliti mengadakan tes akhir. Pelaksanaan tes ini tidak jauh berbeda dengan langkah-langkah pelaksanaan pretes. Postes ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa setelah diberikan materi pembelajaran menganalisis unsur pembangun puisi dengan metode peta pikiran.

F. Prosedur Penelitian

Sesuai dengan peraturan yang ditetapkan langkah-langkah penelitian tersebut dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Studi pustaka: Mempelajari beberapa pustaka sehingga muncul gagasan tentang tema yang akan diangkat sebagai judul skripsi beserta langkah-langkah yang harus diambil dalam pembuatan skripsi tersebut. Selain studi pustaka peneliti pun melakukan analisis silabus Kurikulum 2013 untuk mengangkat masalah yang ingin diajukan sebagai judul penelitian.
 - b. Pembuatan proposal.
 - c. Seminar.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Penentuan kelas secara *purposive sampling* atau sampel berdasarkan kriteria, menentukan kelas X sebagai kelas eksperimen yang menggunakan metode peta pikiran dalam menganalisis unsur puisi.
 - a. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (pretes) untuk mengukur kemampuan peserta didik.
 - b. Melaksanakan proses belajar (diskusi) di dalam kelas dengan menggunakan metode pembelajaran.
 - c. Memberikan tes akhir (postes) pada kedua kelas tersebut setelah selesai pembelajaran.
- E. Tahap Pelaporan Penelitian
 - a. Data hasil pembelajaran diberikan perlakuan (pretes).
 - b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode peta pikiran.
 - c. Data hasil postes peserta didik pendidik dapat mengetahui hasil akhir peserta didik dalam kegiatan pembelajaran.

